

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan pembelajaran, bahasa adalah penunjang keberhasilan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Hal tersebut karena pembelajaran bahasa mampu membantu peserta didik mengenal dirinya, mengenal lingkungannya, budayanya serta mengenal budaya orang lain. Selain itu, pembelajaran bahasa juga memudahkan peserta didik dalam mengemukakan gagasan dan perasaannya disertai kemampuan analitis dan imajinatif dalam dirinya, sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif di dalam kelas. Salah satu pelajaran bahasa yang wajib dipelajari di sekolah ialah Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diwajibkan dalam dunia pendidikan. Hal tersebut disebabkan karena bahasa Indonesia dijadikan bahasa pengantar dalam proses pembelajaran. Untuk itu, seluruh peserta didik harus mengikuti mata pelajaran ini dimulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai ke Perguruan Tinggi (PT). Pada proses pembelajarannya, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan pada pengembangan kompetensi keterampilan berbahasa peserta didik. Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang terhadap penggunaan bahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Kurikulum 2013 revisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kurikulum berbasis teks. Melalui teks peserta didik diharapkan mampu lebih aktif

dalam proses pembelajaran. Salah satu teks yang menjadi ruang lingkup materi pembelajaran peserta didik kelas VIII berdasarkan Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 ialah teks puisi. Kompetensi dasar 3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) dan Kompetensi Dasar 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi merupakan salah satu pasang kompetensi dasar yang harus dipelajari dan dipahami peserta didik, khususnya peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cineam. Hanya saja di SMP Negeri 2 Cineam peserta didik kelas VIII kurang mampu menelaah unsur pembangun (fisik dan batin) dan menyajikan teks puisi. Selain itu, di SMP Negeri 2 Cineam juga belum pernah menggunakan model pembelajaran SAVI khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Informasi ini penulis peroleh pada saat penulis melaksanakan observasi permasalahan pembelajaran dari Ibu Dra. Imas yang merupakan guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII. Menurut beliau, peserta didik kelas VIII kurang mampu menelaah unsur pembangun (fisik dan batin) dan menyajikan teks puisi disebabkan karena pemilihan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya menitikberatkan pada salah satu gaya belajar peserta didik sehingga menyebabkan peserta didik tidak mudah dalam memahami materi, materi yang dipelajari mudah terlupakan, dan menyebabkan peserta didik kurang memiliki minat terhadap materi puisi. Padahal, ada banyak model pembelajaran yang dapat mengombinasikan seluruh gaya belajar peserta didik, salah satunya adalah pembelajaran SAVI. Namun, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI belum

pernah dilaksanakan. Selain itu, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran hanya berpusat pada guru (*direct instruction*) dengan metode ceramah, sehingga membuat suasana pembelajaran kurang menantang, membuat peserta didik mudah bosan, tidak adanya kerja sama antar peserta didik, kurang membangkitkan kreativitas dan kemampuan psikomotor peserta didik.

Permasalahan yang telah penulis kemukakan membutuhkan solusi yang tepat. Solusi tersebut ialah dengan mengujicoba model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) pada materi menelaah unsur-unsur pembangun dan menyajikan teks puisi.

Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) adalah model pembelajaran yang menggabungkan semua gaya belajar karena melibatkan kelima indera juga emosi peserta didik. Dengan model pembelajaran SAVI, guru dapat membangkitkan kecerdasan terpadu peserta didik karena menggabungkan kinerja kelima indera dan emosi peserta didik. Kemudian, peserta didik dapat membangun pengetahuannya sendiri sehingga peserta didik tidak mudah lupa terhadap materi menelaah unsur-unsur pembangun (fisik dan batin) teks puisi. Dengan model ini juga, peserta didik dapat melatih kemampuan berpikir dan mengemukakan pendapat sehingga peserta didik dapat menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun (unsur fisik dan batin). Selain itu, suasana belajar akan lebih baik, menarik, efektif dan tidak membosankan karena aktivitas pembelajaran melibatkan kerja sama peserta didik sehingga dapat membangkitkan kreativitas dan kemampuan psikomotor peserta didik.

Hal yang telah diungkapkan penulis sesuai dengan pendapat Shoimin (2013) mengenai kelebihan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) sebagai berikut.

1. Membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual.
2. Siswa tidak mudah lupa karena siswa membangun sendiri pengetahuannya.
3. Suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena siswa merasa diperhatikan sehingga tidak cepat bosan untuk belajar.
4. Memupuk kerja sama karena siswa yang lebih pandai diharapkan dapat membantu yang kurang pandai.
5. Memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik, dan efektif.
6. Mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa.
7. Memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa.
8. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar lebih baik.
9. Melatih siswa untuk terbiasa berpikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya.
10. Merupakan variasi yang cocok untuk semua gaya belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian eksperimen menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually*) pada pembelajaran teks puisi. Penelitian tersebut akan penulis ajukan dalam proposal penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) Terhadap Kemampuan Menelaah Unsur-unsur Pembangun dan Menyajikan Teks Puisi (Eksperimen pada peserta didik Kelas VIII Semester 1 SMP Negeri 2 Cineam Tahun Ajaran 2021/2022).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berpengaruhkah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap kemampuan menelaah teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cineam tahun ajaran 2021/2022?
2. Berpengaruhkah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap kemampuan menyajikan teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cineam tahun ajaran 2021/2022?

C. Definisi Operasional

Pokok-pokok pikiran dalam penelitian ini akan penulis jabarkan dalam definisi operasional berikut ini.

1. Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi.

Kemampuan menelaah teks puisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecakapan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cineam dalam menjelaskan unsur-unsur pembentuk puisi yaitu unsur fisik (tema, nada, rasa, amanat) dan unsur batin (rima, diksi, imaji, gaya bahasa, dan tipografi) puisi beserta bukti dan alasan.

2. Kemampuan Menyajikan Gagasan, Perasaan, Pendapat dalam Bentuk Puisi secara Tulis/Lisan dengan Memperhatikan Unsur-Unsur Pembangun Puisi.

Kemampuan menyajikan teks puisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecakapan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cineam dalam menulis teks puisi dengan memerhatikan kelengkapan unsur fisik dan unsur batin puisi.

3. Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dalam Pembelajaran Menelaah Teks Puisi

Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak yang muncul dari penggunaan model pembelajaran SAVI yang melibatkan kelima indera dan emosi dalam proses belajar dengan cara belajar secara alami (dengan sistem *Somatic* (belajar dengan berbuat dan bergerak), *Auditory* (belajar dengan berbicara dan mendengar), *Visualization* (belajar mengamati dan menggambarkan), dan *Intellectually* (belajar dengan memecahkan masalah dengan berbuat) terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur pembentuk (unsur fisik dan unsur batin) teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cineam tahun ajaran 2021/2022.

4. Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Puisi.

Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak yang muncul dari penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap kemampuan menulis teks puisi dalam bentuk tulisan dengan memerhatikan kelengkapan unsur fisik dan unsur batin puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cineam tahun ajaran 2021/2022.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) terhadap kemampuan menelaah teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cineam tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*) terhadap kemampuan menyajikan teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cineam tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua yakni manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan model pembelajaran menelaah dan menyajikan teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*).

2. Manfaat Praktis

Bagi peserta didik, model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) bermanfaat untuk meningkatkan minat, motivasi dan kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks puisi.

Bagi guru, model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran menelaah dan menyajikan teks puisi. Dengan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory,*

Visualization, Intellectually), peserta didik dapat terstimulasi untuk memahami teks puisi dengan melibatkan kelima indera dan emosi dalam proses belajar yang merupakan model pembelajaran yang belum pernah digunakan sebelumnya.

Bagi sekolah, model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) memberikan sumbangan pemikiran dalam penambahan wawasan model menelaah dan menyajikan teks puisi di sekolah.